B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
DAVID SAMPELAN

TIM PENGOLAH DATA:
AFRIYAS ULFAH, SST
OKTAVIANA INDRIANI, SP
YUHANNA MAURITS, M.Si
HAMDAN NURDIN, SP
RESTU PATRIA M, SST

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
YUHANNA MAURITS, M.Si
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr

DESAIN COVER:
DAVID SAMPELAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
EDELWEIS RINJANI
bimaitumbojo.blogspot.co.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juli 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (September, Oktober dan November 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2017) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2017

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 4
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2017 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2017 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2017 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017 12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017 12
2. Prakiraan Sifat Hujan September 2017 13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2017 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017 15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2017 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017 17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 18
A. UNSURIKLIM 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 18
1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 19
a. Curah Hujan 19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 20
c. Arah dan Kecepatan Angin 21
d. Suhu Tanah 22
e. Informasi Kualitas Udara 22
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2017 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2017 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN Mei – Juli 2017 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN Agustus – Oktober 2017 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2017 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2017 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juli 2017 11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017 12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017 14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017 15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017 16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017 17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2017 18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Agustus 2017 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan Juli 2017 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2017 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Agustus 2017 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017 22
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2017 Provinsi NTB 24
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan September - November 2017 Provinsi NTB 32
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2017 37
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2017 38
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2017 39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2017 40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017 41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017 42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017 43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017 44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017 45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017 46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2017 47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Agustus – Oktober 2017. 49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai negatif yang berkisar antara (-4) s/d (-12). Selama bulan Juli indeks monsoon Australia konsisten di nilai negatif yang mengindikasikan angin timuran di wilayah NTB makin menguat. Pada awal Agustus 2017 angin timuran kembali menguat mengakibatkan berkurangnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran akan terus menguat seiring dengan masuknya puncak musim kemarau yang sedang berlangsung di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara (-5) s/d (-15).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada awal Agustus 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia berada pada kondisi netral, anomali negatif di Laut Cina Selatan hingga Selatan Jawa. Anomali positif di sekitar Sumatera bagian barat, Perairan NTT, Maluku dan Papua..

b. Prakiraaan: Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT akan terus mendingin hingga bulan September 2017. Kondisi perairan sekitar NTB akan akan berada dalam kondisi normal - anomali negatif hingga November 2017.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

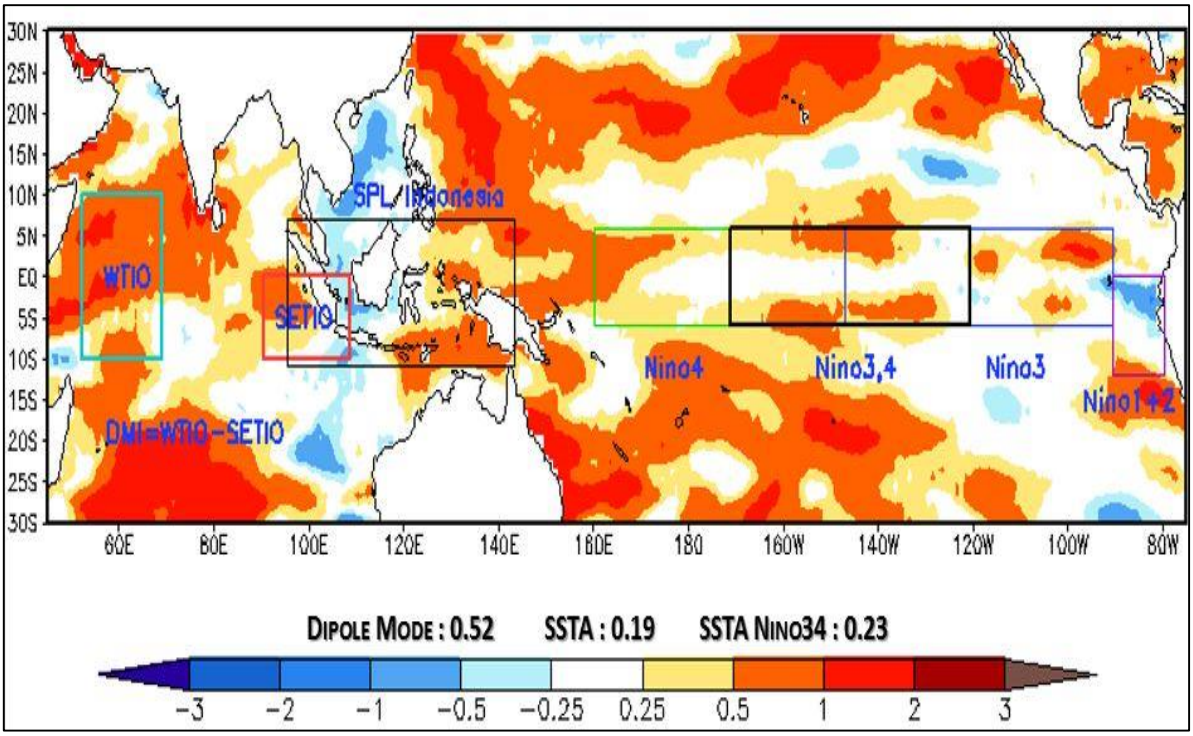

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Juli 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga awal Agustus 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah dalam kondisi **Normal**. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.40 ºC yang mengindikasikan kondisi ***ENSO Netral***. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Juli 2017 berada pada kondisi -+8.1 yang menunjukkan kondisi **Normal**. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Agustus 2017 diprakirakan berkisar pada nilai (-10.0) sampai dengan (+10.0). Peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **ASO** adalah kondisi **Netral** hingga **El Nino** dengan peluang ***Netral*** sebesar **59%,** ***El Nino*** sebesar 33% dan ***La Nina*** memiliki peluang sebesar 8 %. Kondisi ***Netral*** masih terlihat lebih dominan hingga Oktober 2017.

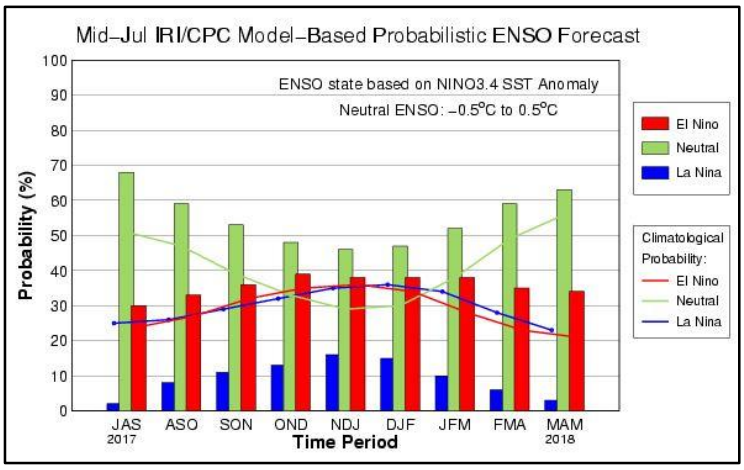

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2017

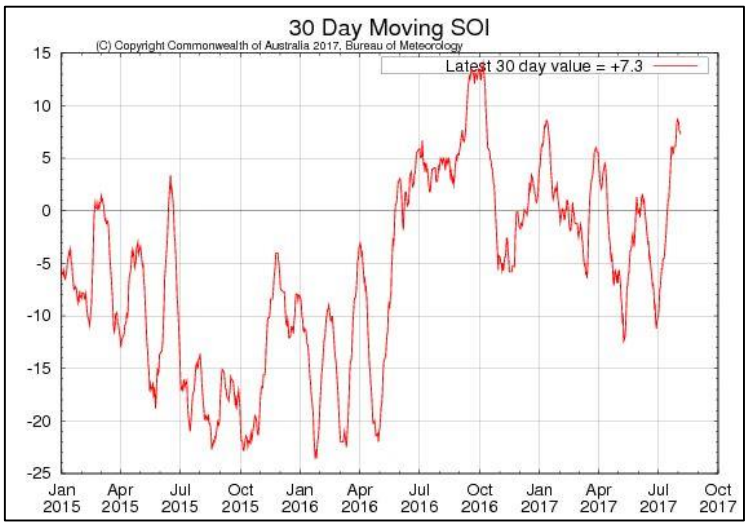

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Agustus 2017

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Agustus 2017, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral, anomali negatif di Laut Cina Selatan hingga Selatan Jawa. Anomali positif di sekitar Sumatera bagian barat, Perairan NTT, Maluku dan Papua. Anomali SST Indonesia pada akhir Juli 2017 sebesar +0.19°C (**Normal**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan September berkisar -0.5°C s/d +0.25°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di Belahan Bumi Utara (BBU). Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1013 mb.

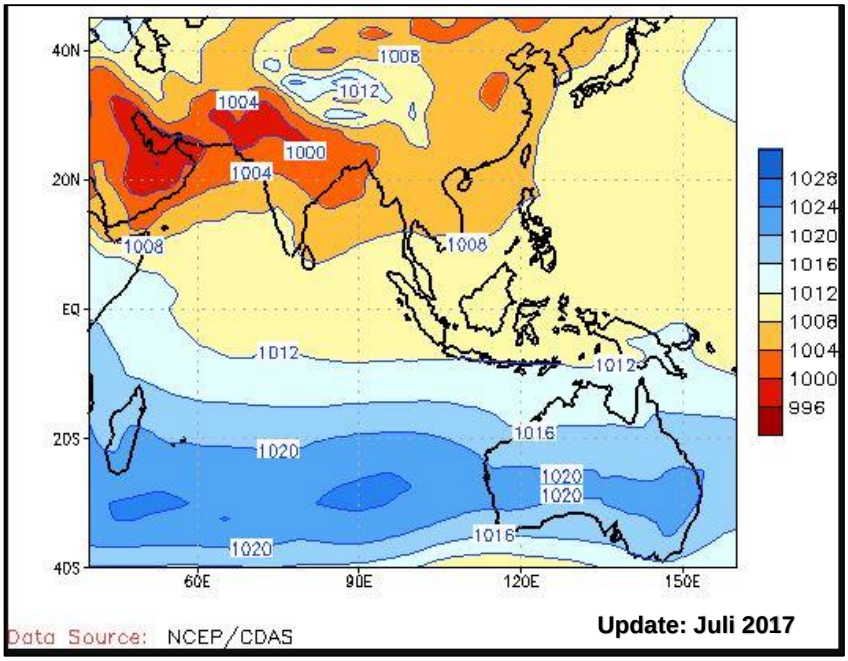

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juli 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin timuran dengan arah angin Timur – Tenggara dengan kecepatan angin berkisar antara 8 - 12 knot (16 - 24 km/jam). Untuk bulan Agustus 2017, diprakiraan angin masih konsisten bertiup dari Timur – Tenggara.

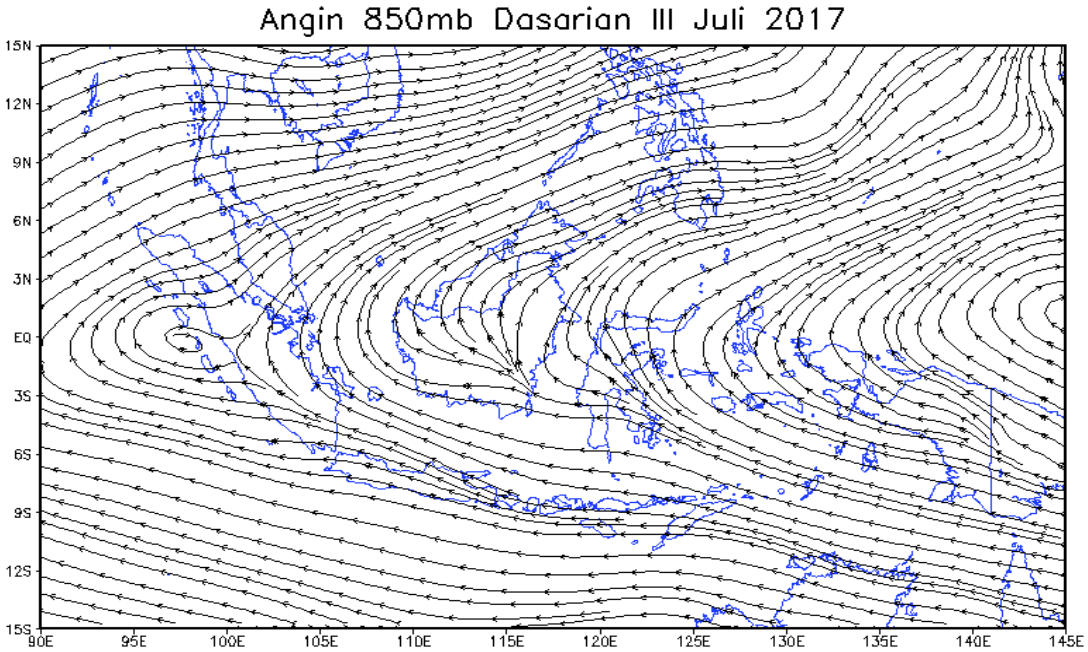

Sumber: www. extreme.kishou.go.jp

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan Juli 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 194 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Lenek Duren Kabupaten Lombok Timur yang mencapai 194 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di beberapa Kecamatan di Kabupaten Lombok Utaradan Kabupaten Bima**.** Sifat hujan yang terjadi pada bulan Juli 2017 secara umum di wilayah NTB berada pada **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 33.5°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 17.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 77 - 93 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 53 - 92 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus, September dan Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan periode September - November 2017 berkisar **< 20** mm/bulan hingga **201 - 300** mm/bulan dengan sifat hujan pada periode **Agustus - Oktober** 2017 umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 17.0 – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0 – 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 55 - 93%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Memasuki bulan September merupakan periode musim kemarau, perlu diwaspadai pengurangan curah hujan di wilayah NTB. Pembentukan awan-awan konvektif masih berpeluang terjadi dalam skala lokal (hujan tidak merata).

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juli 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
0 - 20	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Lopok,
	Dompu	Dompu, Kilo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
	Mataram	Cakranegara, Mataram,
	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya,
21 - 50	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Maronge, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Monta, Woha, Langgudu,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
51 - 100	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Terara,
	Sumbawa	Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labangka, Unter Iwes, Tarano,
	Dompu	Huu,
	Lombok Tengah	Kopang,
	Sumbawa	SBW Diperta,
151 - 200		
201 - 300		
301 - 400		
401 - 500		
> 500		

Peta Analisis Curah Hujan bulan Juli 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Narmada, Kuripan,	Kediri,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata,	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Swela, Keruak, Wanasaba,	Pringgabaya, Sambelia, Sembalun,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	Poto Tano,
Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	-	Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Lopok,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pekat,	Pajo,	Dompu, Woja,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Monta, Woha,	Langgudu, Madapangga,	Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juli 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Sumbawa	Lenangguar,
> 20		

Peta Analisis Hari Hujan bulan Juli 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober dan November 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode September, Oktober dan November 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	Alas, Utan, Lape, Rhee, Maronge, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
51 - 100	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Sikur, Terara, Pringgasela,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang,

Peta Prakiraan Curah Hujan September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan September 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela,	Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Sekotong,	Narmada,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pujut, Batukliang, Jonggat,	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Wanasaba,	Jerowaru, Sukamulia, Masbagik, Keruak, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	Alas, Buer, Utan, Rhee,
Dompu	Huu, Kempo, Pekat,	Manggalewa, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	Rasanae Barat,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Wera, Donggo, Lambu,	Wawo, Ambalawi, Langgudu,	Monta, Belo, Woha, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	Alas, Utan,
21 - 50	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Masbagik,
	Sumbawa	Buer, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Terara,
151 - 200	Lombok Barat	Lingsar,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pringgarata, Pujut, Praya, Jonggat,	-
Lombok Timur	Sikur, Terara,	Jerowaru, Sembalun, Keruak, Sakra, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Brang Rea,	Jereweh,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Lunyuk, Maronge,	Alas, Buer, Utan, Lape, Empang, Alas Barat, Rhee, Lopok,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Lombok Utara	Pemenang,
101 - 150	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano,
	Dompu	Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat,
201 - 300	Lombok Barat	Gunung Sari,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela,	Mataram, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,	-
Lombok Tengah	Pringgarata, Praya,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea,	-
Sumbawa	Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Tarano,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	SBW Diperta, SBW BMKG,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Mpunda,	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	-	Monta, Belo, Woha, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2017

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.7 – 26.5	23.4 – 26.5	24. – 27.5	24.9 – 27.8
	Maksimum	32.6	31.8	33.5	33.4
	Tanggal	15, 28	2	20	15
	Minimum	17	19.0	19.2	21.2
	Tanggal	23	16	16	21, 30
Curah Hujan (mm)	Jumlah	10	25	6	0.4
	Hari Hujan	7	11	2	3
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	70	84	86	85
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	15, 21	3, 5, 15, 16, 17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24,30, 31	14,15,16,17, 20,23, 25, 29,30, 31	1, 2, 5, 12, 14, 15,16,17, 20, 21 ,22 ,23, 24, 25, 30, 31
	Terendah	3	4	21	31
	Tanggal	8, 26	8	9	13
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.7	1000.3	1012.6	1013.1
	Tertinggi	1008.7	1002.4	1013.2	1014.5
	Tanggal	19	7	18, 19	22
	Terendah	1006.2	960	1010.7	1011.3
	Tanggal	27	31	26	26
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	83	74	75
	Tertinggi	93	91	92	83
	Tanggal	8	7	7	7
	Terendah	79	77	53	60
	Tanggal	24	26	30	17
Angin (knot)	Rata-rata	3	8	6	3
	Arah Terbanyak	CALM	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Selatan	Tenggara	Selatan
	Kec. Terbesar	12	20	16	16
	Tanggal	25	13	13, 14	23

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

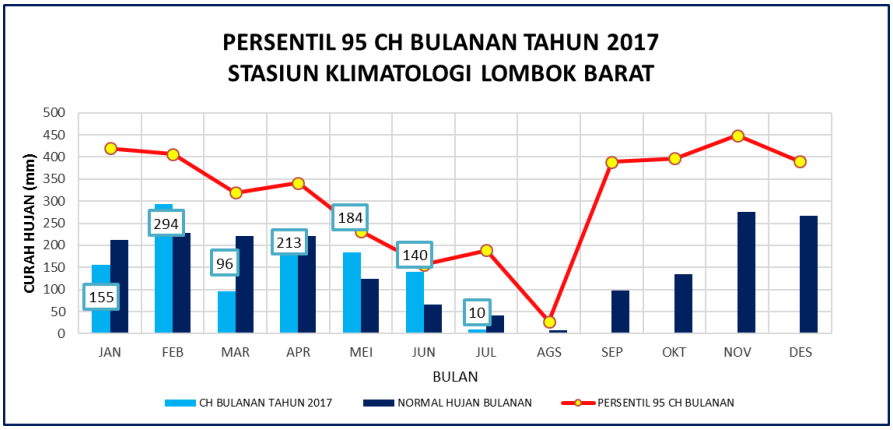

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017

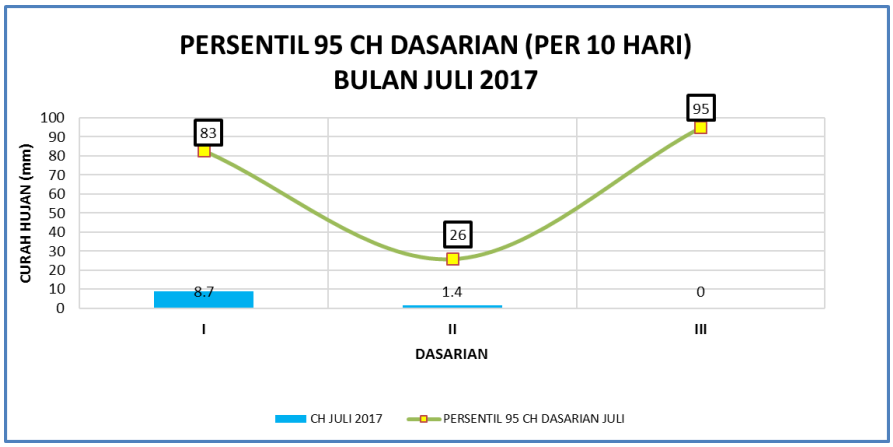

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

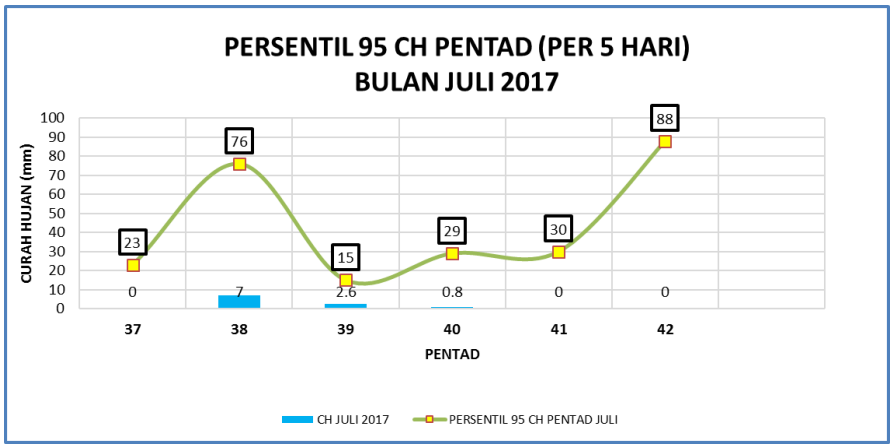

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, Grafik 4, dan Grafik 5 curah hujan pentad, dasarian, dan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Juli 2017 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim

persentil. Namun Jika dibandingkan dengan normalnya, curah hujan Juli 2017 mengalami penurunan curah hujan dibandingkan dengan normalnya. Curah hujan bulan Juli 2017 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat dominan Atas Normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

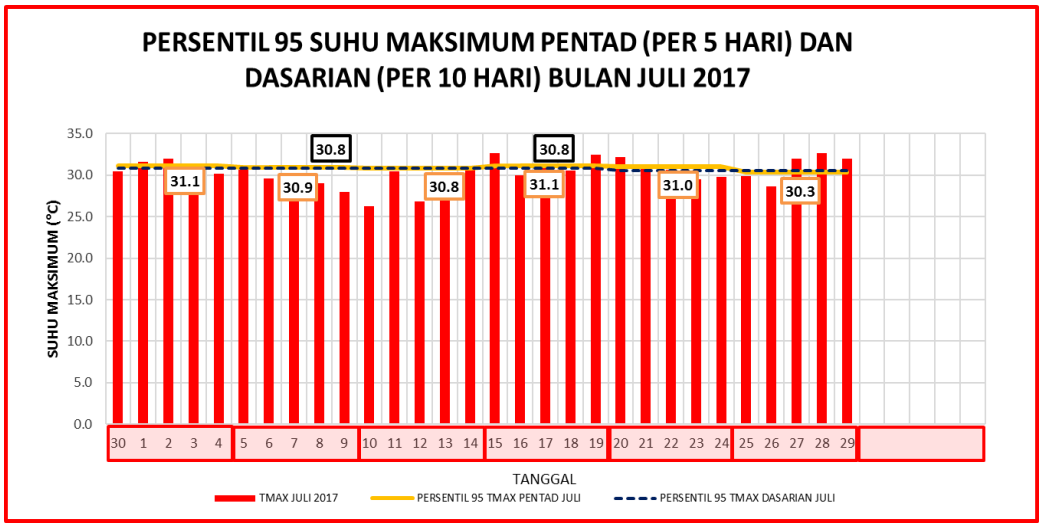

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

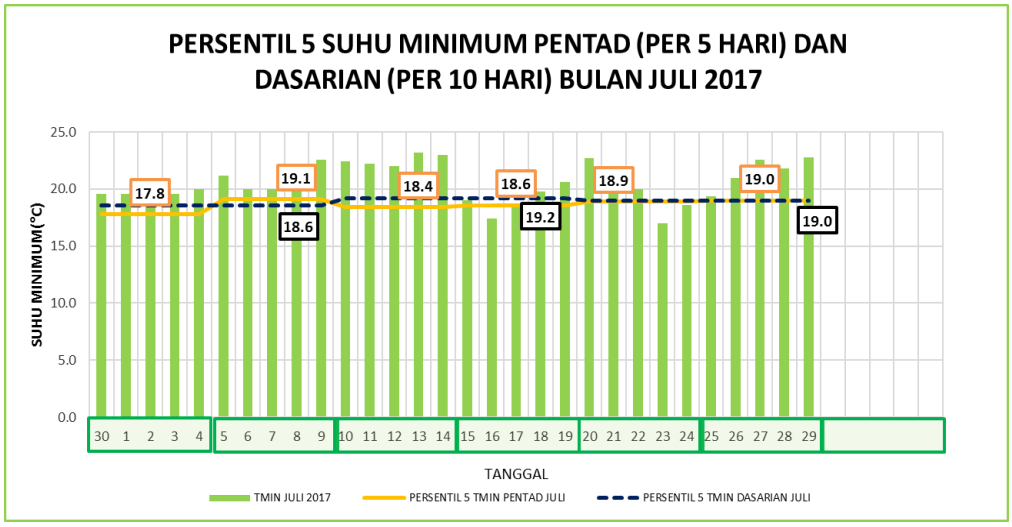

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi

ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 37, 40, 41 dan 42. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas persentilnya namun ada juga yang menunjukkan kondisi ekstrim suhu minimum yaitu pada tanggal 16 dan 23 Juli 2017.

c. Arah dan Kecepatan Angin

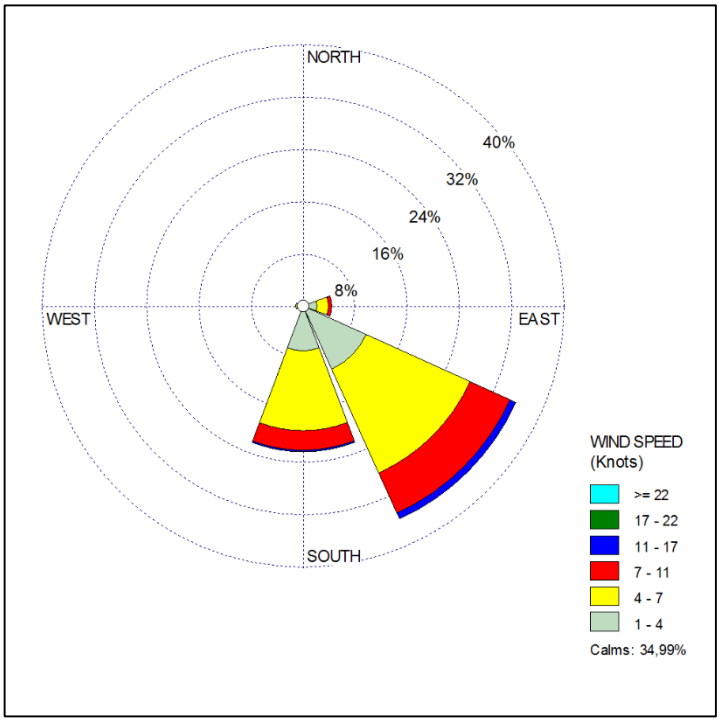

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1- 11 knot (2 – 20 km/jam), dengan kecepatan maksimum 11 – 17 knot (22 – 34 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

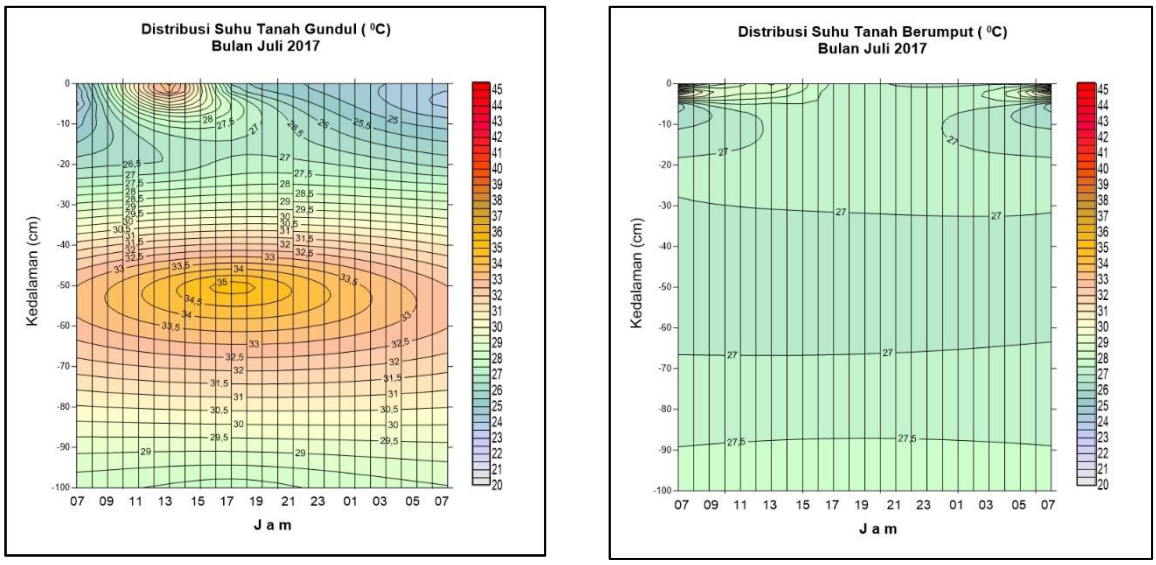

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 35 °C dan terendah tercatat sebesar 24 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 31.9 °C dan terendah tercatat sebesar 25.1 °C.

e. Informasi Kualitas Udara

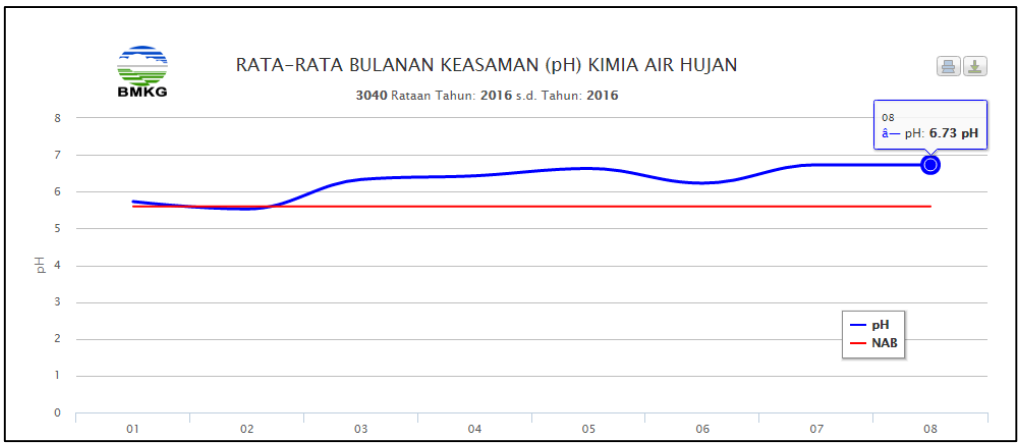

Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

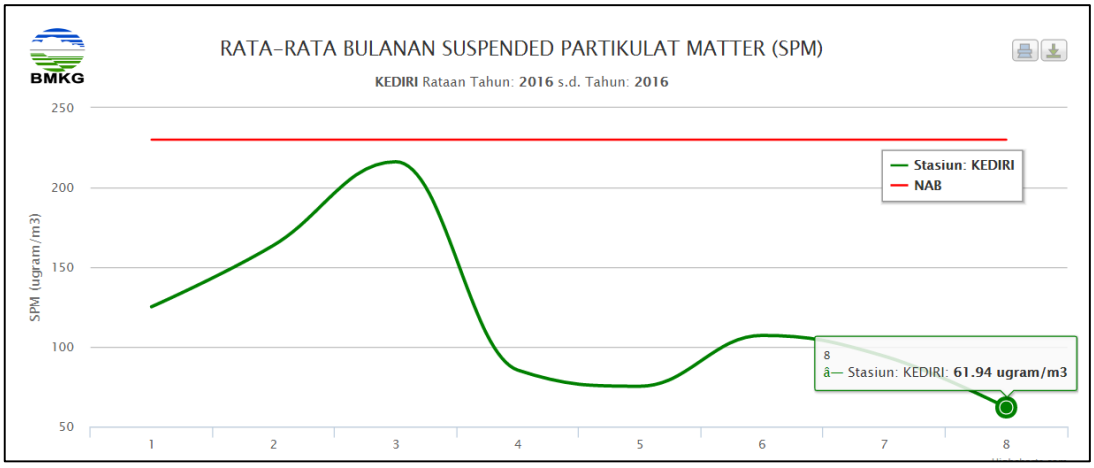

Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (Agustus 2016) menunjukkan kualitas air hujan diatas ambang batas yaitu 6.73 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Lombok Barat adalah 5.6). Curah hujan pada bulan Agustus cukup sedikit yang menyebabkan Ph air hujan meningkat karena adanya polutan-polutan sehingga belum signifikan terjadi belum dapat memebersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Lombok Barat dan tercatat pH air hujan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Lombok Barat hingga bulan Agustus 2016 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei – Juli 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** kecuali Pulau Sumbawa kecuali di Sumbawa bagian Tengah, berada pada kondisi **Agak Basah.**

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus – Oktober 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok Utara bagian Utara, Sumbawa bagian Tengah dan sebagian kecil Dompu dalam kondisi **agak basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2017) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan,	-	-
LOMBOK BARAT	Gerung,	-	-
LOMBOK TENGAH	Praya Timur,	-	-
LOMBOK TIMUR	Keruak, Sakra Barat,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labangka, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
DOMPU	Hu'u,	-	-
BIMA	Bolo,	Monta,	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus – Oktober 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus dan September 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Juli 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Lembar,	-	-
LOMBOK TENGAH	Janapria, Kopang,	-	-
LOMBOK TIMUR	Sikur,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Diperta Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lape,	-
DOMPU	Dompu,	-	-
BIMA	Monta,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2017 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang** hingga **Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Kopang,	Seteluk, Poto Tano,
Kurang	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juli 2017 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2017 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan JULI 2017 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	6 - 8	222	1998	0	1982	11	AN
	Cakranegara	6 - 8	343	2010	0	1986	42	AN
	Mataram	6 - 8	316	1955	0	1959	40	AN
Lombok Barat	Gerung	7 - 9	259	1978	0	2009	18	AN
	Lembar	7 - 9	165	2010	0	1981	54	AN
	Narmada	15 - 20	102	2010	0	2002	18	N
	Sekotong	6 - 8	319	2010	0	1963	55	AN
	Lingsar	6 - 8	112	1989	0	1983	20	AN
	Gunung Sari	6 - 8	257	2010	0	2011	15	AN
	Batu Layar	6 - 8	265	1998	0	1983	41	AN
	Kediri	10 - 14	161	2010	0	2012	10	BN
Lombok Utara	Tanjung	5 - 7	220	1998	0	2008	0	BN
	Gangga	7 - 9	93	2013	0	1964	0	BN
	Bayan	7 - 9	127	2010	0	2014	3	BN
	Pemenang	5 - 7	125	2010	0	1997	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	10 - 14	140	2010	0	2009	56	AN
	Praya Barat	15 - 20	88	2010	0	1988	31	AN
	Pringgarata	14 - 19	207	1968	0	1951	16	N
	Kopang	14 - 19	85	2010	0	2009	109	AN
	Pujut	13 - 18	131	2010	0	1987	93	AN
	Janapria	10 - 14	415	1955	0	1951	59	AN
	Batukliang	15 - 20	177	1998	0	1982	61	AN
	Praya	11 - 15	414	1968	0	1952	45	AN
	Batukliang Utara	15 - 20	249	2010	0	1974	60	AN
	Jonggat	13 - 18	175	2010	0	2004	52	AN

Lanjutan….

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan JULI 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	14 - 19	110	1999	0	1982	16	N
	Mt. Gading	14 - 19	158	2014	0	1987	66	AN
	Sukamulia	8 - 11	100	1998	0	1997	28	AN
	Pringgabaya	8 - 11	43	2016	0	2009	4	BN
	Aikmel	14 - 19	108	2014	0	2011	27	AN
	Masbagik	14 - 19	100	2014	0	2011	39	AN
	Sambelia	8 - 11	165	2010	0	2013	5	BN
	Sembalun	15 - 20	165	2010	0	2013	5	BN
	Sikur	5 - 7	170	1998	0	1963	78	AN
	Swela	14 - 19	167	2014	0	2009	16	N
Sumbawa Barat	Seteluk	7 - 9	215	1998	0	1955	11	AN
	Jereweh	2 - 3	79	2016	3	2011	4	AN
	Tano	7 - 9	74	2016	1	2014	1	BN
	Sekongkang	8 - 11	54	2016	0	2015	36	AN
Sumbawa	Alas	10 - 14	163	1998	0	1990	21	AN
	Buer	7 - 9	139	2013	0	2011	38	AN
	Utan	7 - 9	124	2010	0	1967	1	BN
	Moyo Hilir	5 - 7	103	1998	0	1957	3	BN
	Moyo Hulu	6 - 8	54	2017	0	1999	54	AN
	(Diperta) Sbw	10 - 14	248	1998	0	2000	128	AN
	Sumbawa	10 - 14	172	1955	0	1963	6	BN
	Lape	5 - 7	40	2014	0	1956	3	BN
	Plampang	8 - 11	137	2016	0	1964	64	AN
	Lenangguar	7 - 9	113	2014	0	1980	38	AN
	Empang	2 - 3	121	2015	7	2011	73	AN
	Batu Lanteh	23 - 31	29	2016	0	2011	18	BN
	Lunyuk	53 - 72	74	2014	0	2011	43	BN
	Labuhan Badas	2 - 3	95	2016	0	1955	0	BN
	Tarano	22 - 30	76	1998	0	1999	60	AN
Dompu	Manggalewa	1 - 1	100	2010	0	2012	30	AN
	Hu'u	1 - 1	62	2016	0	2011	61	AN
Bima	Sanggar	4 - 5	166	2010	0	1999	10	AN
	Rasanae	4 - 5	180	1998	0	1954	2	BN
	Bolo	1 - 1	72	2010	0	1954	0	BN
	Sape	1 - 1	92	2016	0	1950	0	BN
	Madapangga	15 - 20	59	2016	0	2009	18	N
	Monta	10 - 14	65	2016	0	1954	21	AN
	Stamet Bima	12 - 16	108	1998	0	1982	0	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan September - November 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2017		OKTOBER 2017		NOVEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Cakranegara	21 - 50	AN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Mataram	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Selaparang	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Sekarbela	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Sandubaya	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	AN	101 - 150	AN	101 - 150	N
	Lembar	21 - 50	AN	101 - 150	AN	101 - 150	N
	Narmada	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Sekotong	21 - 50	N	101 - 150	AN	101 - 150	N
	Lingsar	21 - 50	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Gunung Sari	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Batu Layar	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Kediri	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Labuapi	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Kuripan	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Gangga	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Bayan	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Pemenang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Kayangan	21 - 50	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Praya Barat	21 - 50	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Pringgarata	51 - 100	AN	101 - 150	N	201 - 300	AN
	Kopang	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Pujut	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Janapria	21 - 50	AN	101 - 150	AN	101 - 150	N
	Batukliang	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Praya	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	AN
	Praya Barat Daya	21 - 50	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Praya Tengah	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Batukliang Utara	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Jonggat	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Mt. Gading	51 - 100	AN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sukamulia	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Pringgabaya	51 - 100	AN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Aikmel	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Masbagik	51 - 100	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN

Lanjutan....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2017		OKTOBER 2017		NOVEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sembalun	51 - 100	AN	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Sikur	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Swela	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Keruak	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Sakra	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Terara	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Selong	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Pringgasela	51 - 100	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Suralaga	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Wanasaba	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Labuhan Haji	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sakra Timur	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sakra Barat	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Poto Tano	21 - 50	AN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Sekongkang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Jereweh	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	AN
	Taliwang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Brang Rea	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Maluk	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Brang Ene	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	151 - 200	N
	Buer	21 - 50	BN	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	151 - 200	N
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Diperta Sumbawa	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	BN
	Stamet Sumbawa	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	BN
	Lape	0 - 20	AN	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Plampang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	151 - 200	N
	Lenangguar	51 - 100	AN	51 - 100	AN	201 - 300	N
	Empang	21 - 50	AN	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Lunyuk	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	AN
	Batu Lanteh	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Ropang	51 - 100	AN	51 - 100	AN	201 - 300	N
	Alas Barat	21 - 50	AN	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Labuhan Badas	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN

Lanjutan…..

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2017		OKTOBER 2017		NOVEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	21 - 50	AN	21 - 50	AN	151 - 200	N
	Rhee	0 - 20	BN	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Unter Iwes	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Moyo Utara	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Maronge	0 - 20	AN	21 - 50	N	151 - 200	N
	Tarano	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Lopok	0 - 20	AN	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Orong Telu	21 - 50	AN	21 - 50	AN	151 - 200	N
	Lantung	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	N	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Huu	0 - 20	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Kempo	0 - 20	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Dompu	0 - 20	N	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Kilo	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Woja	0 - 20	N	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Pekat	0 - 20	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Pajo	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
Kota Bima	Raba	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Asakota	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Mpunda	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
Bima	Sanggar	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Monta	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Belo	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Bolo	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Sape	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Woha	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Wawo	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Wera	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Donggo	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Ambalawi	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Langgudu	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Lambu	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	N

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2017

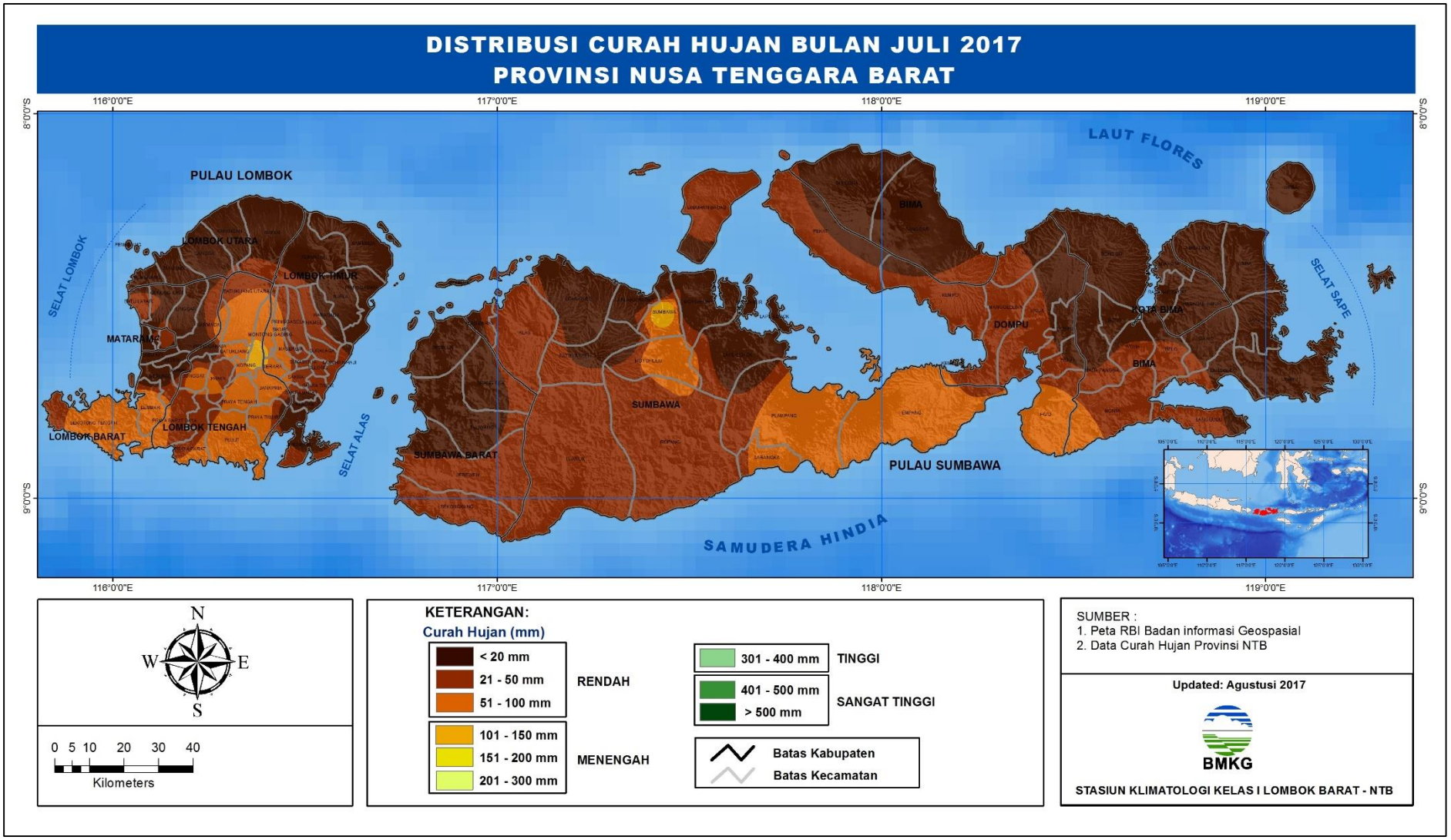

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2017

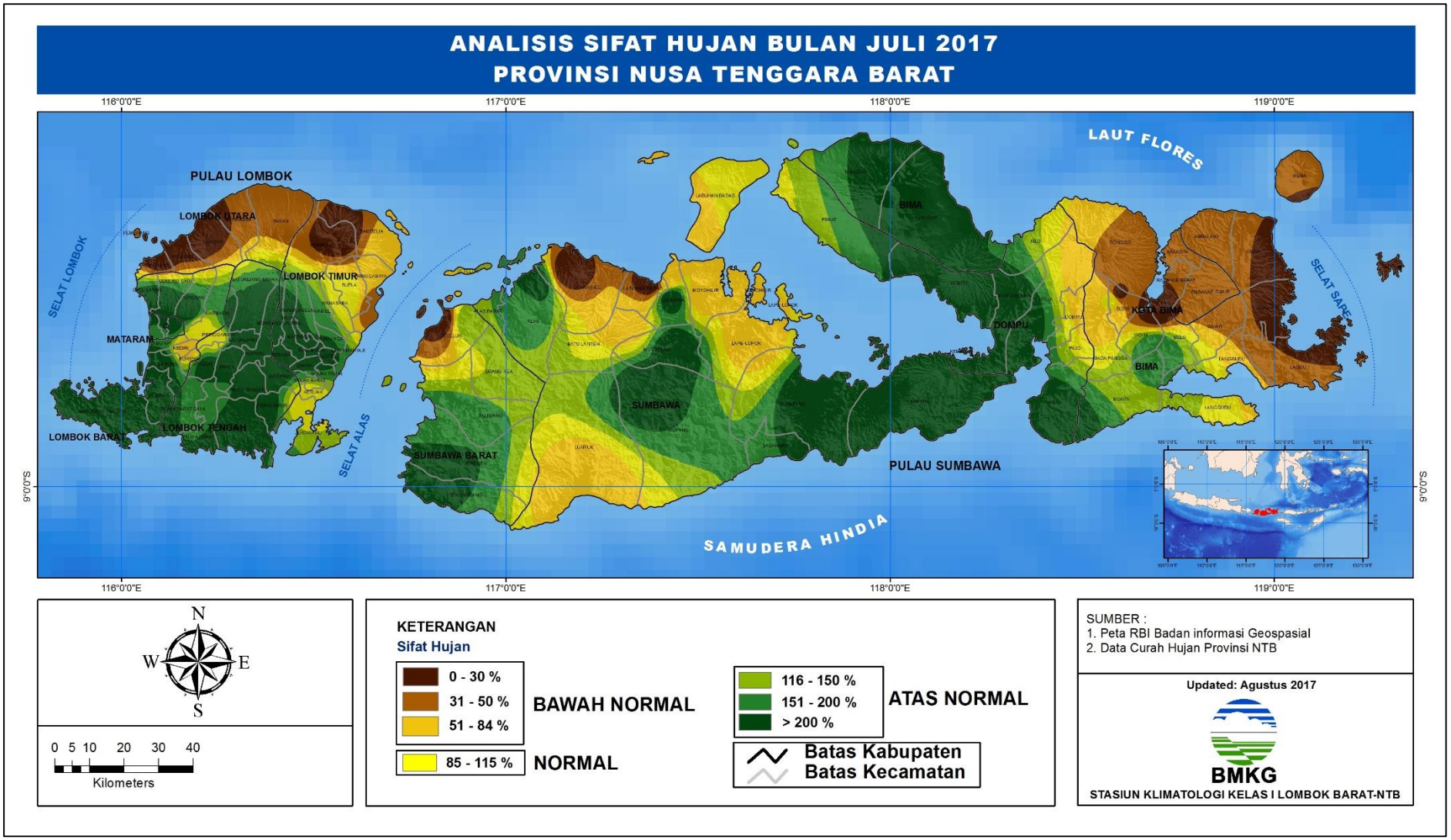

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2017

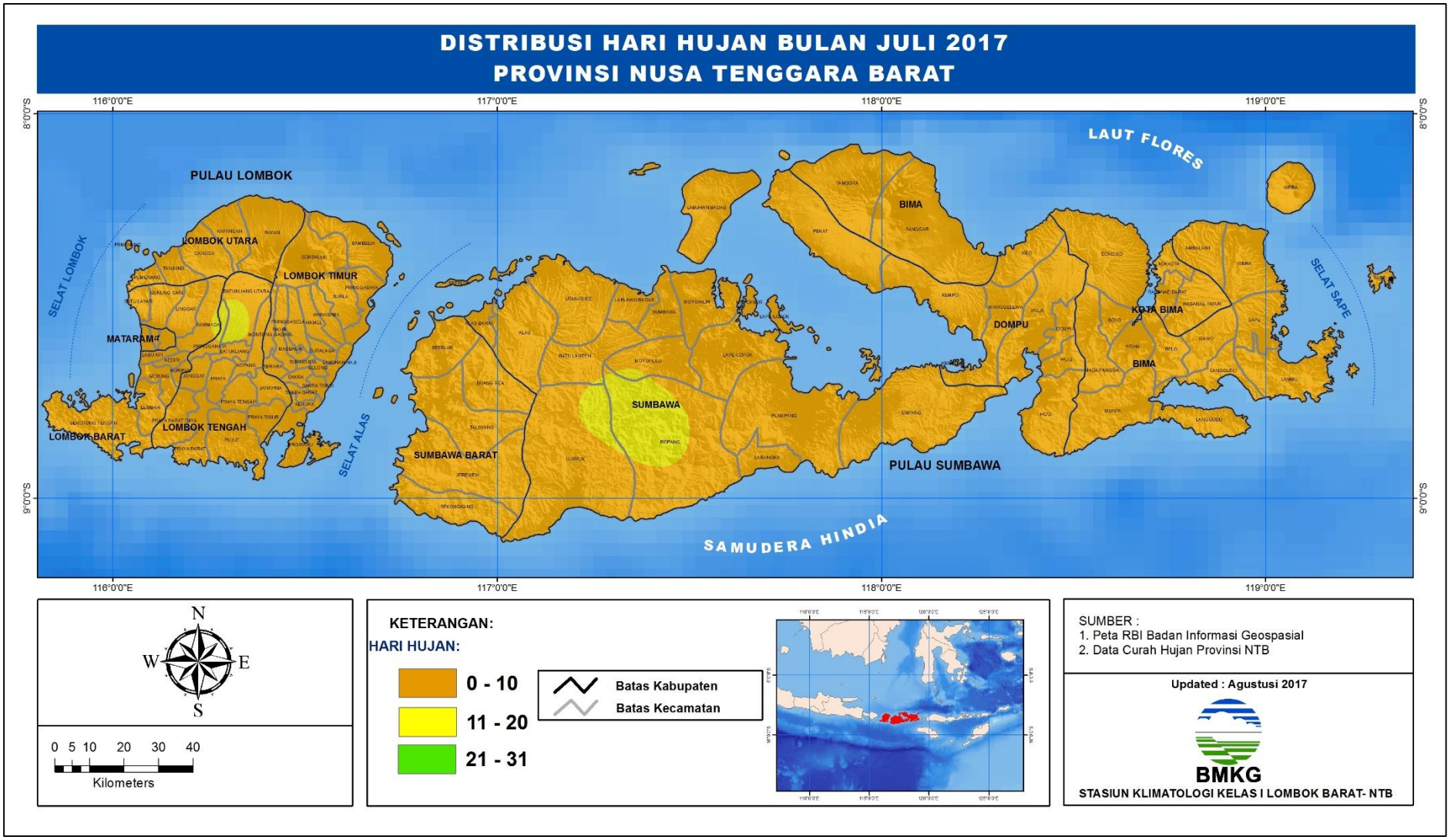

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2017

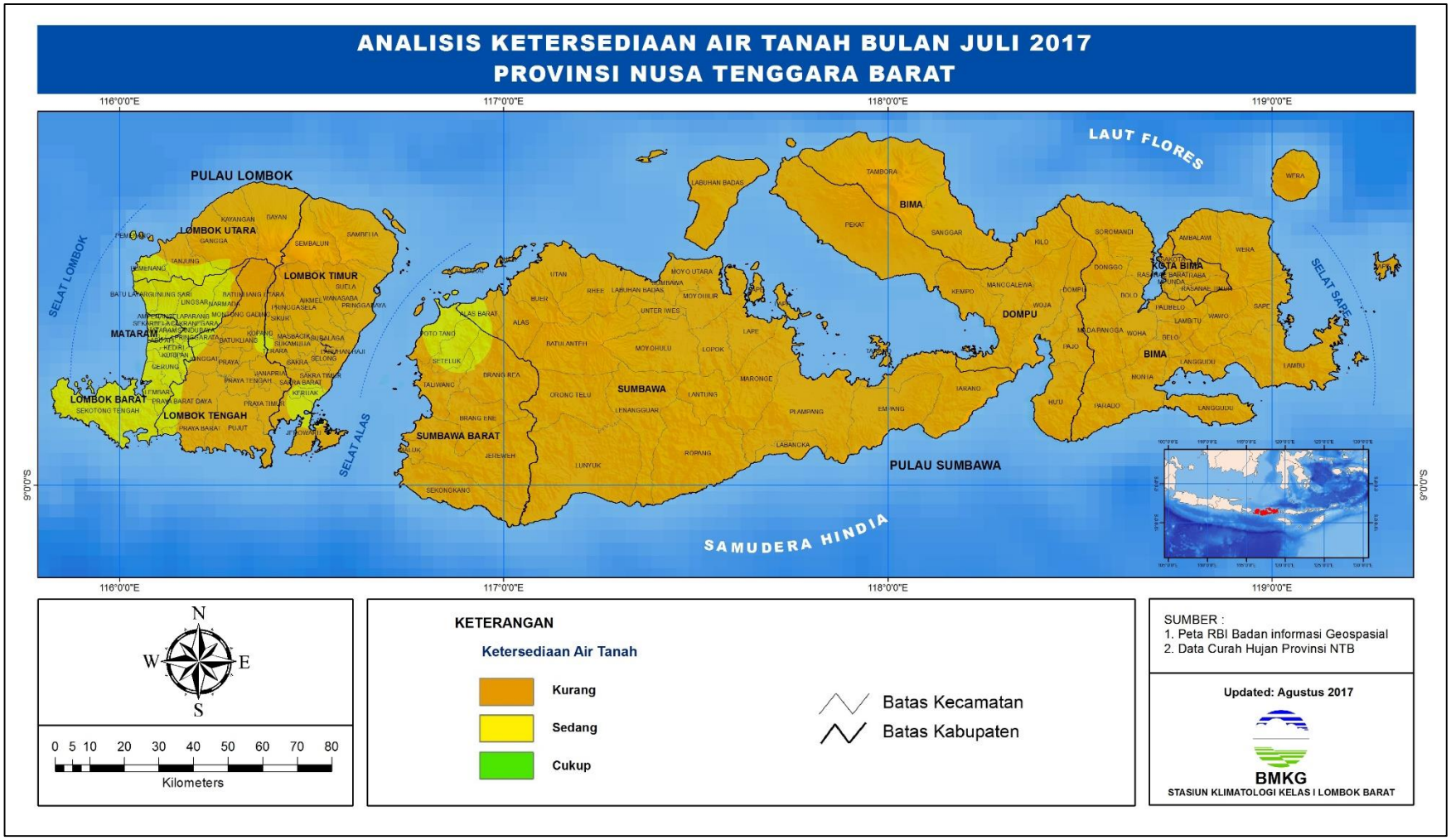

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017

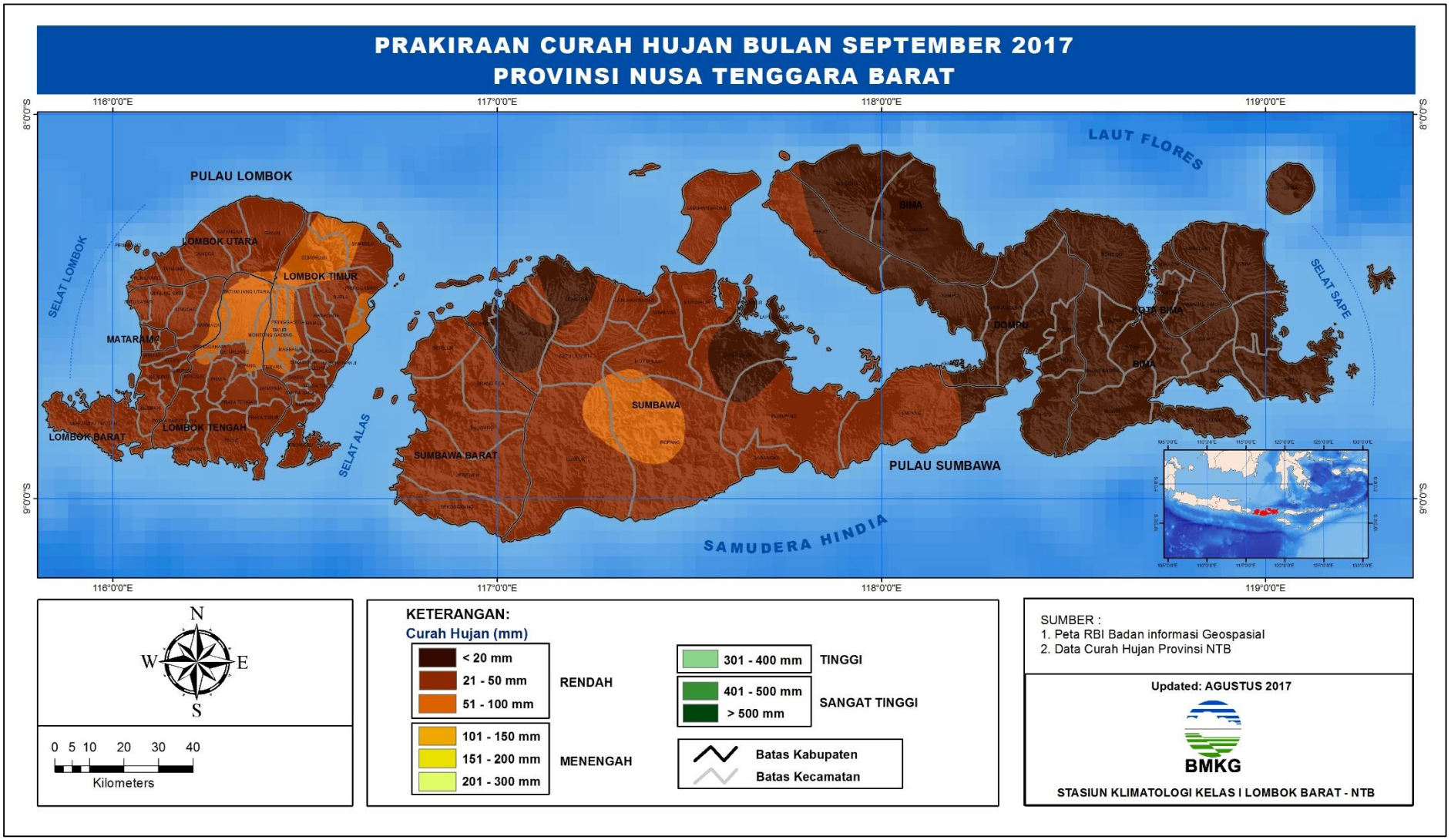

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017

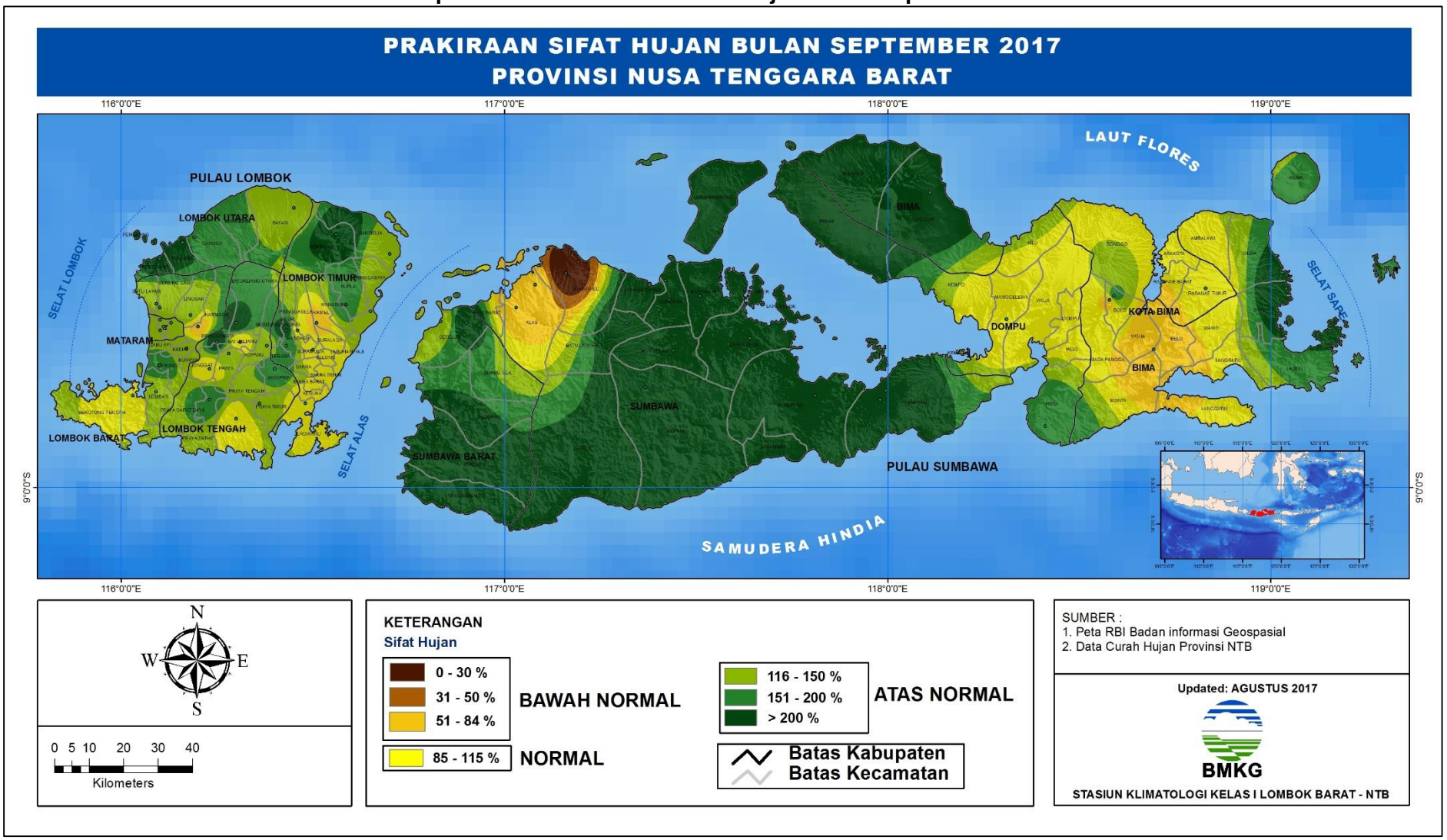

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017

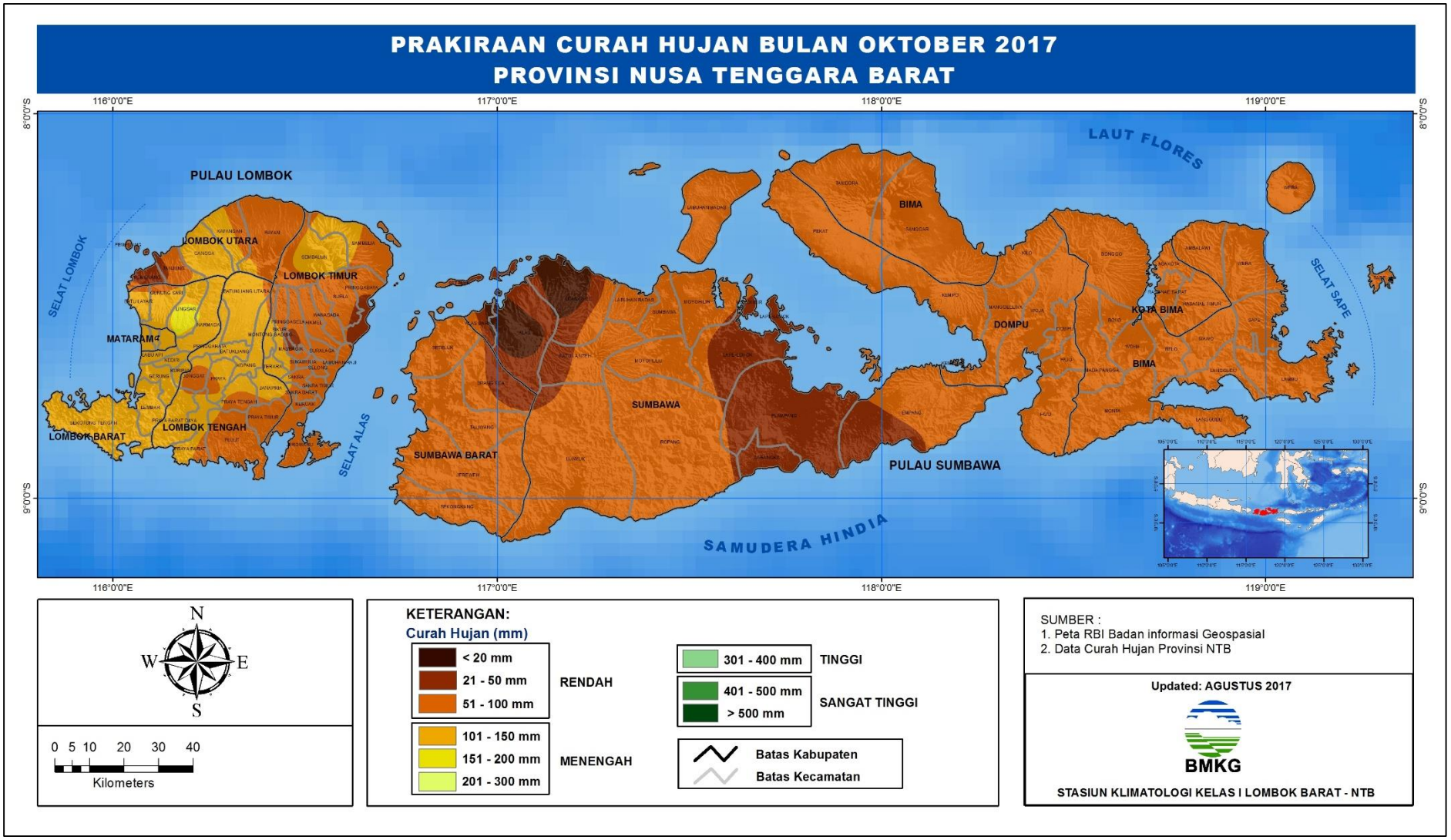

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

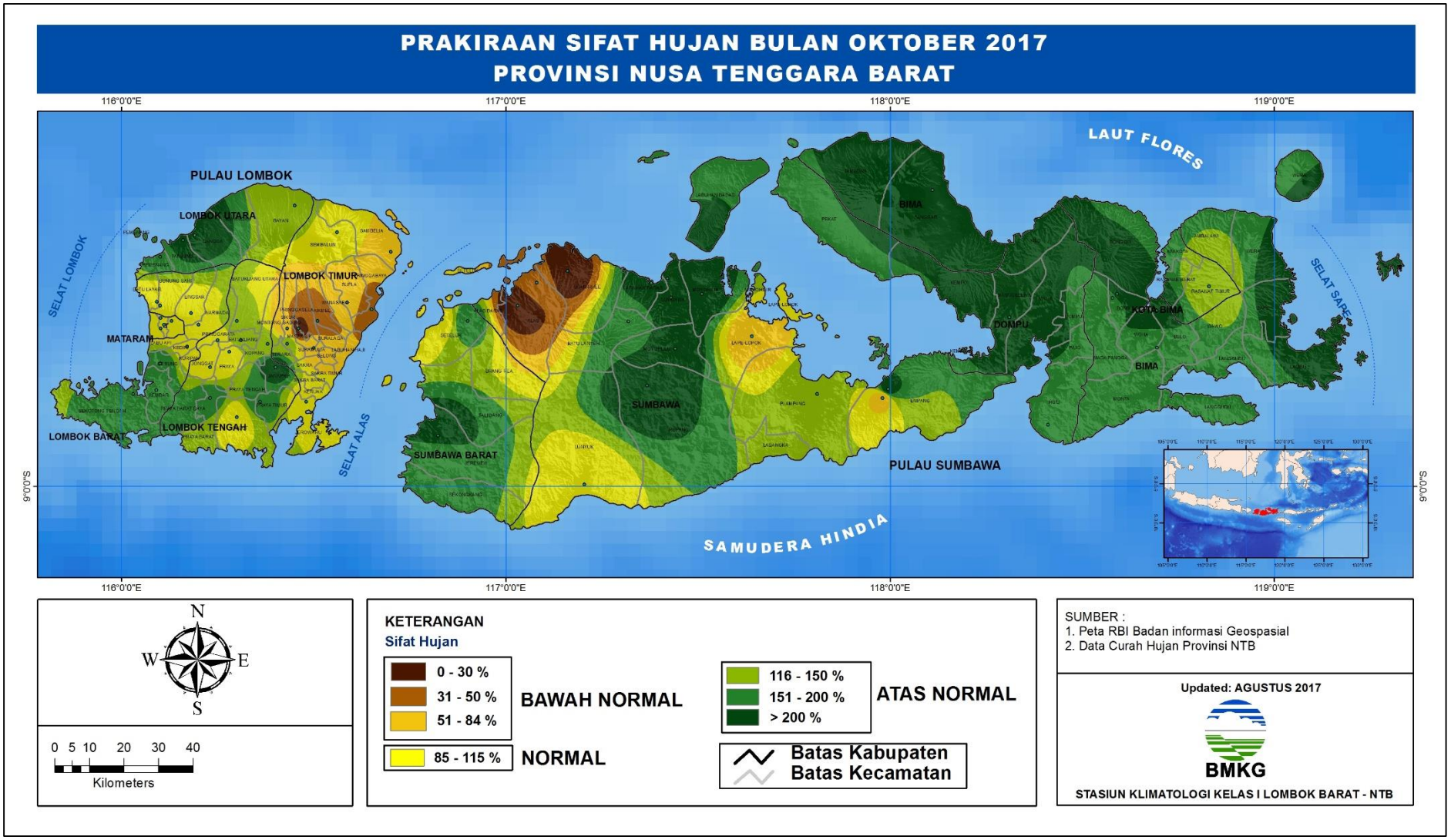

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017

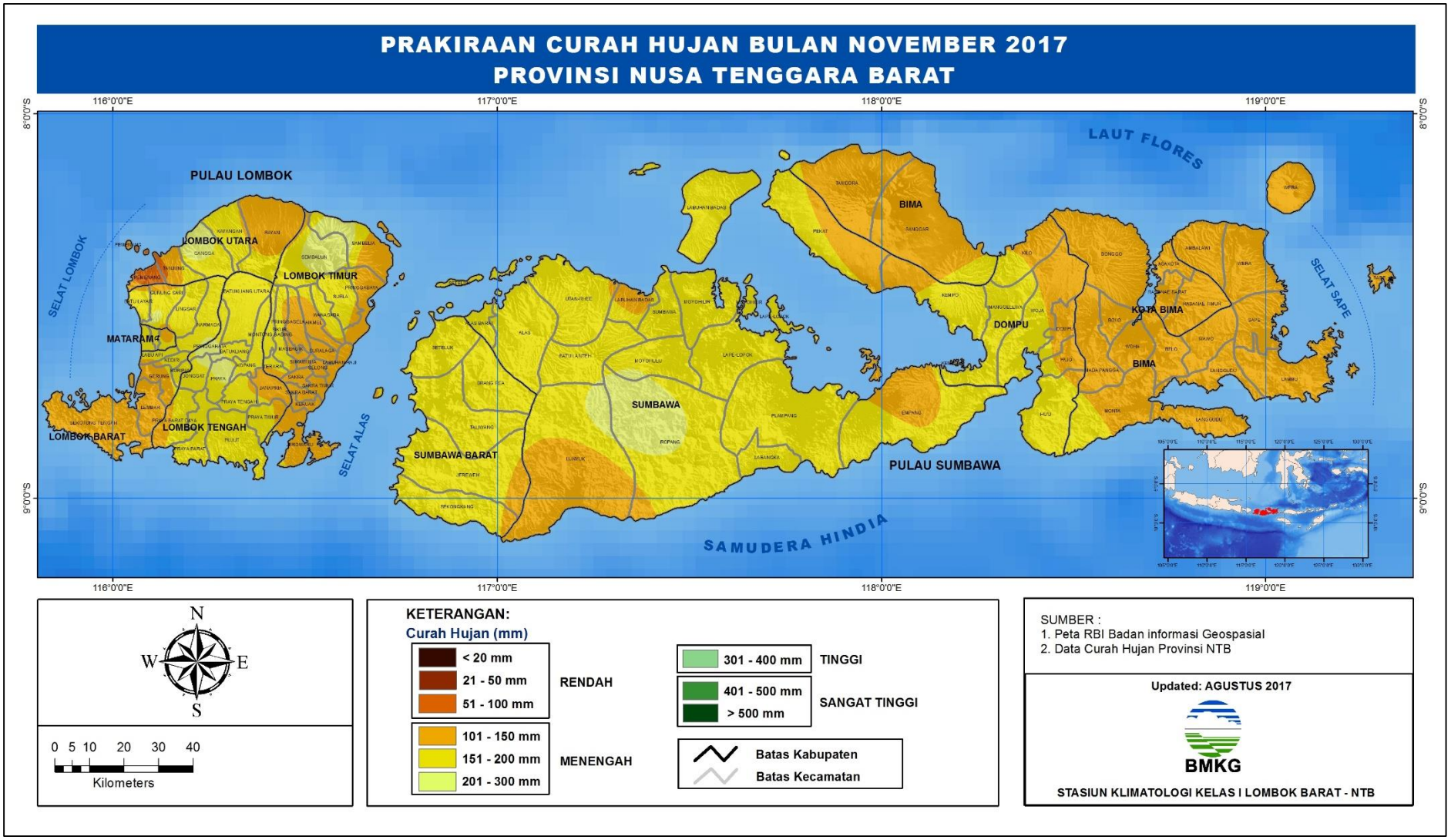

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017

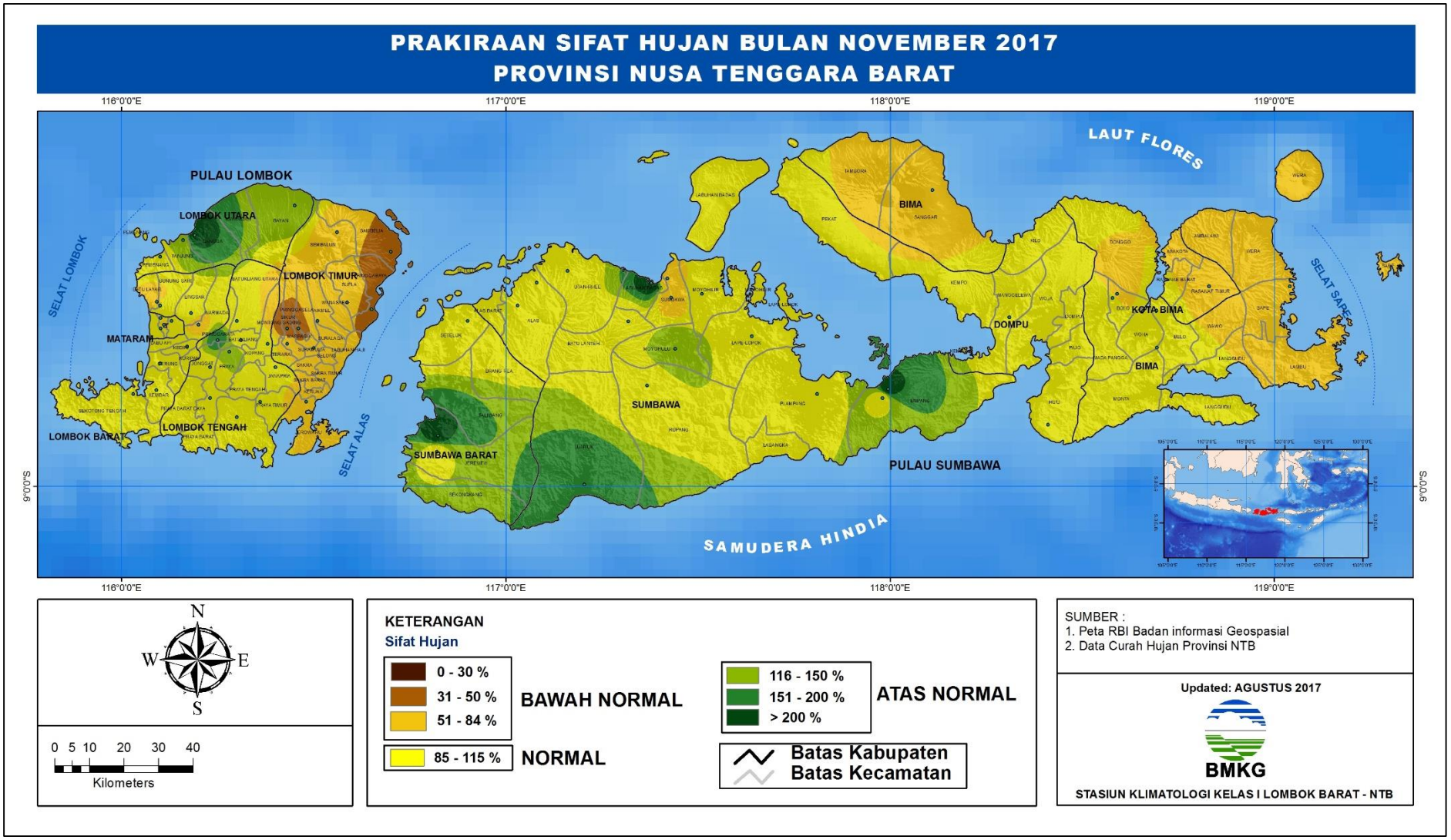

Lampiran 129. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Mei – Juli 2017

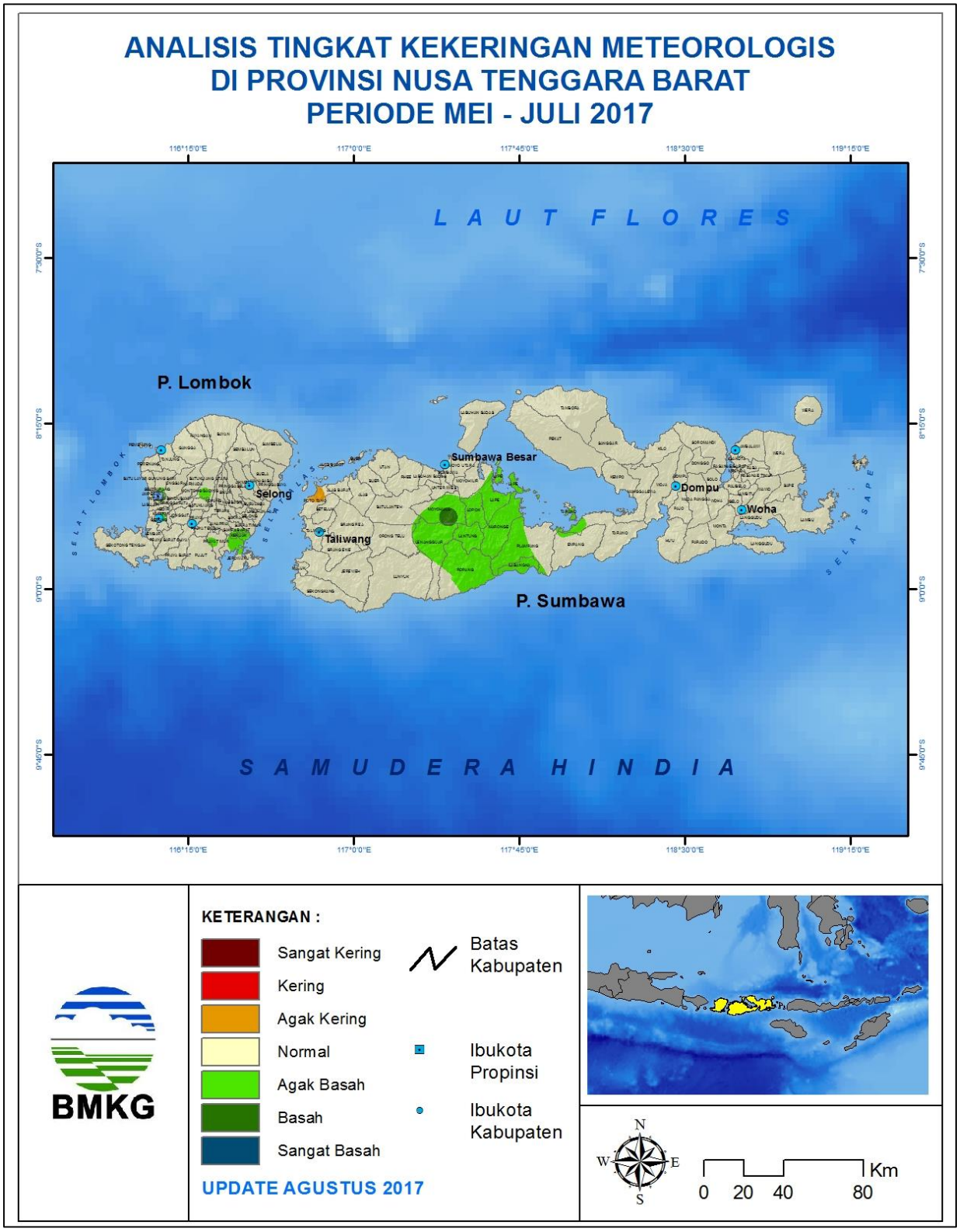

Lampiran 130. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2017

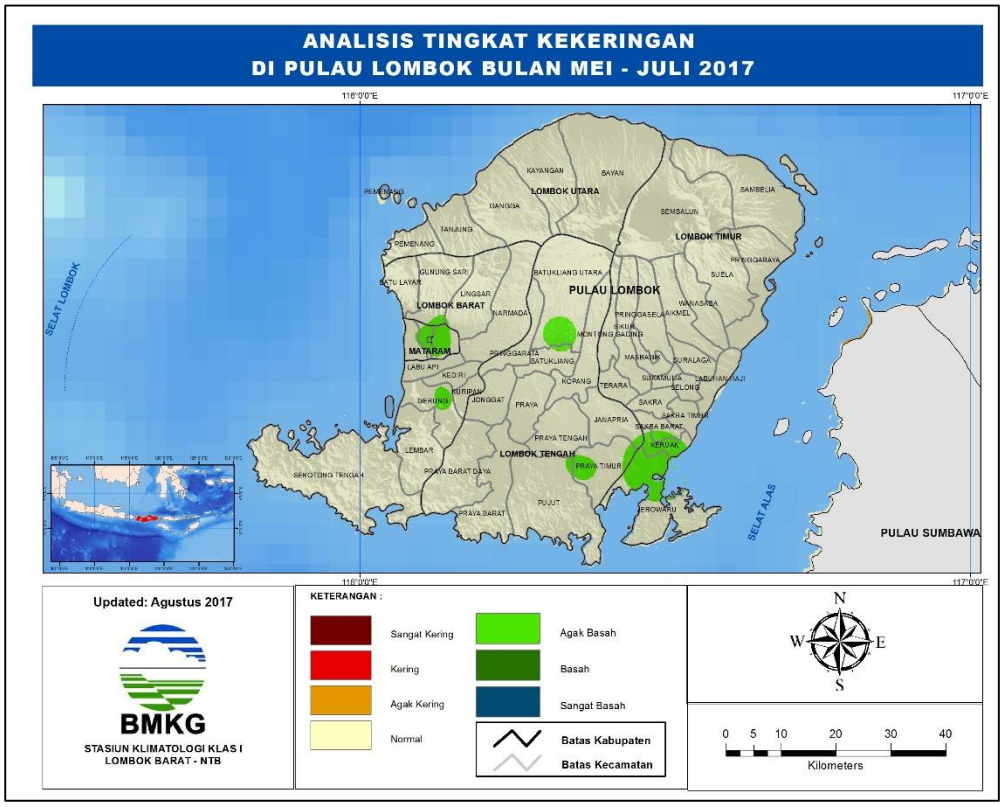

Lampiran 131. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2017

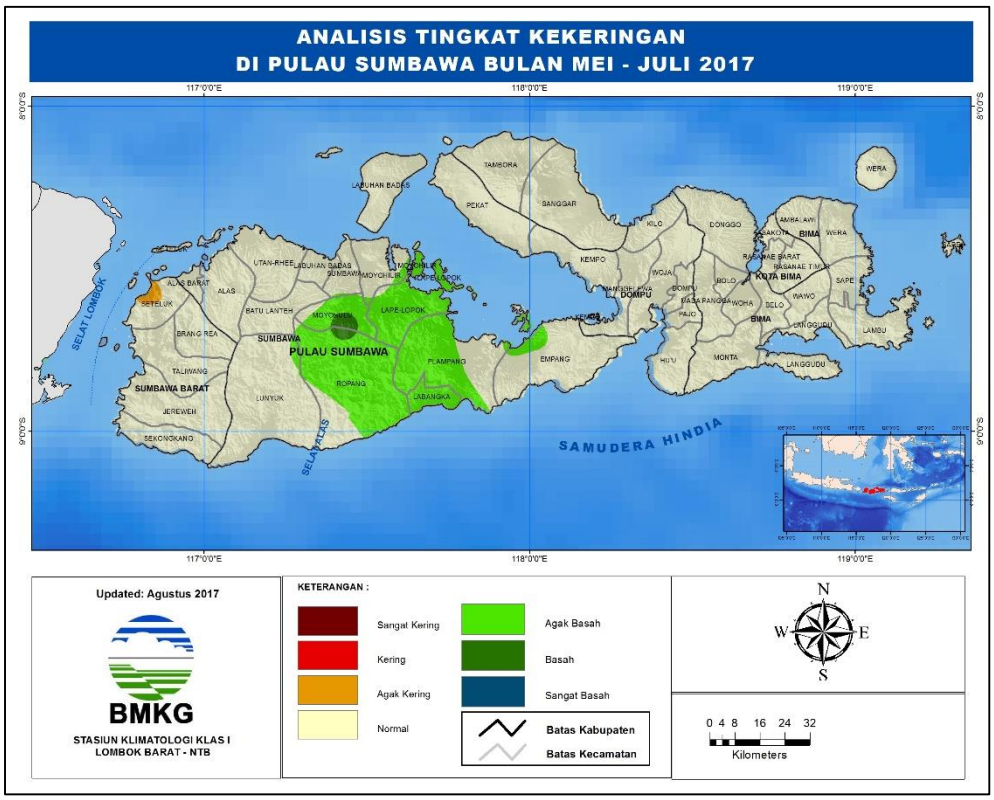

Lampiran 132. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Agustus – Oktober 2017

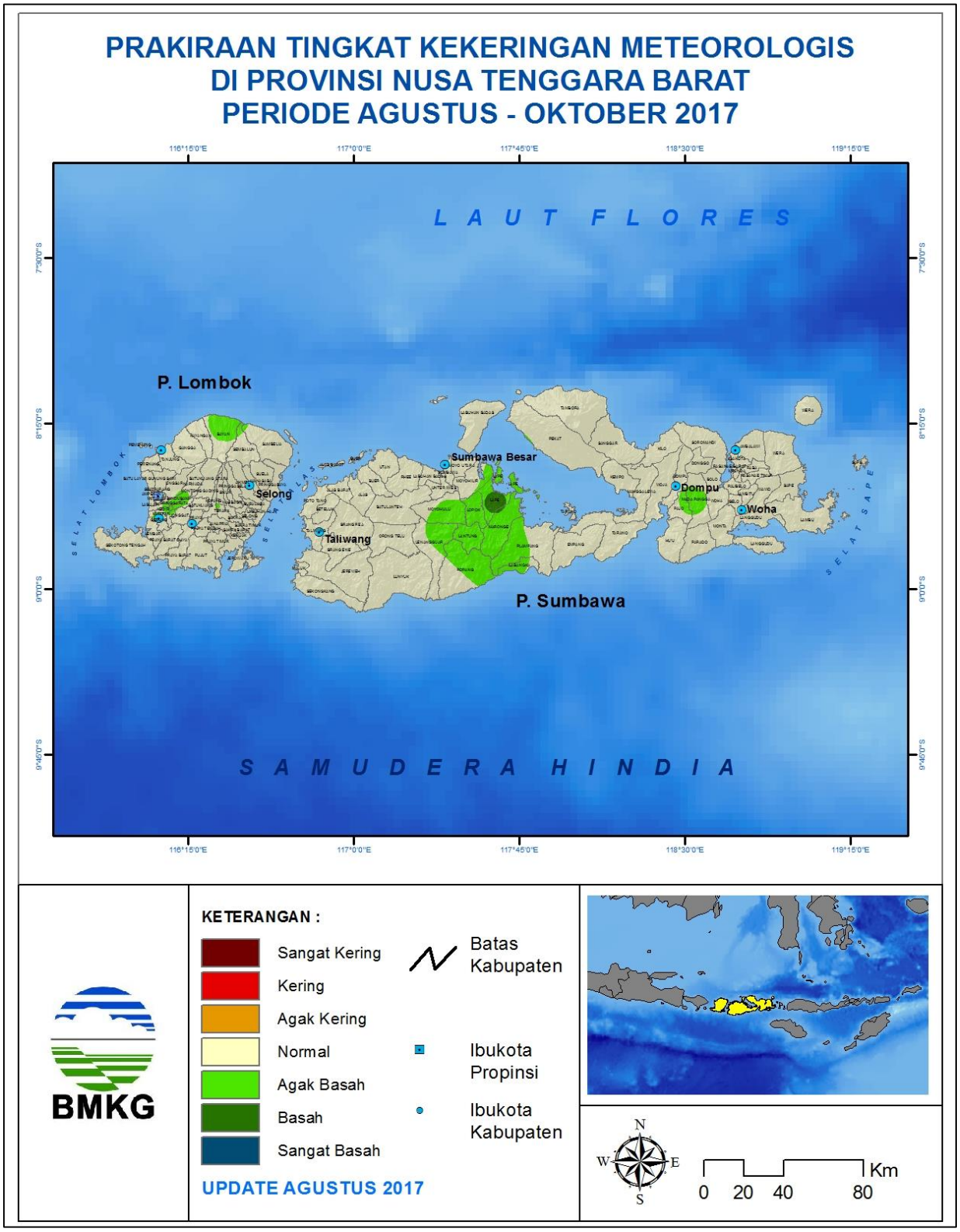

Lampiran 133. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2017

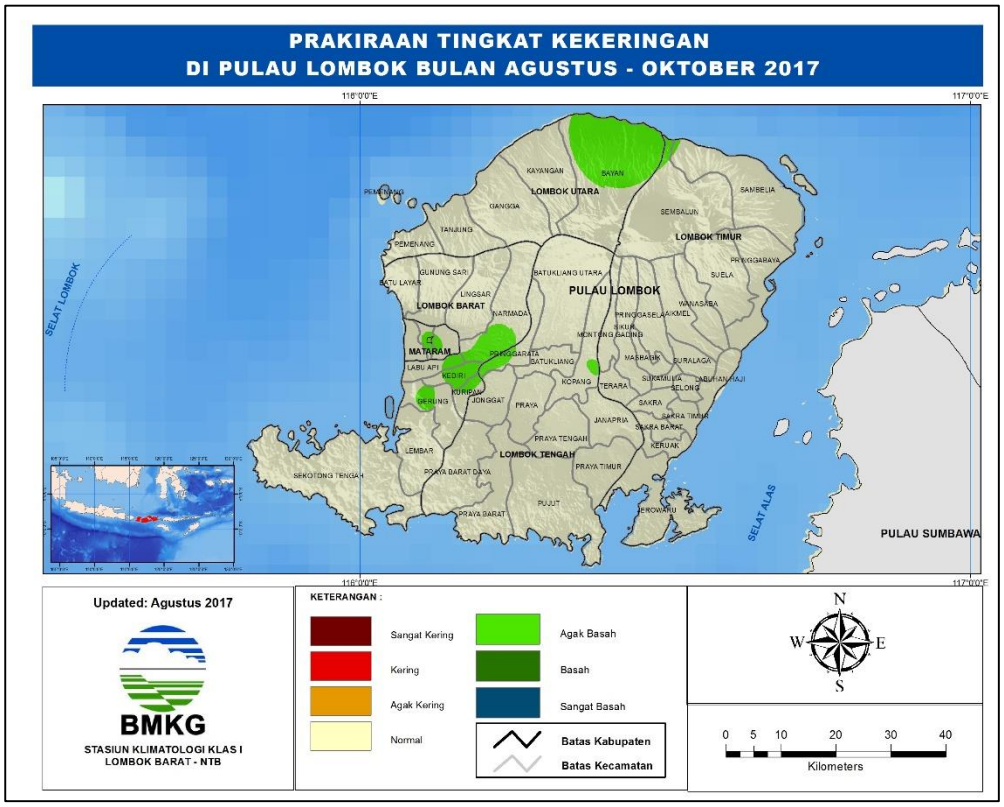

Lampiran 134. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2017

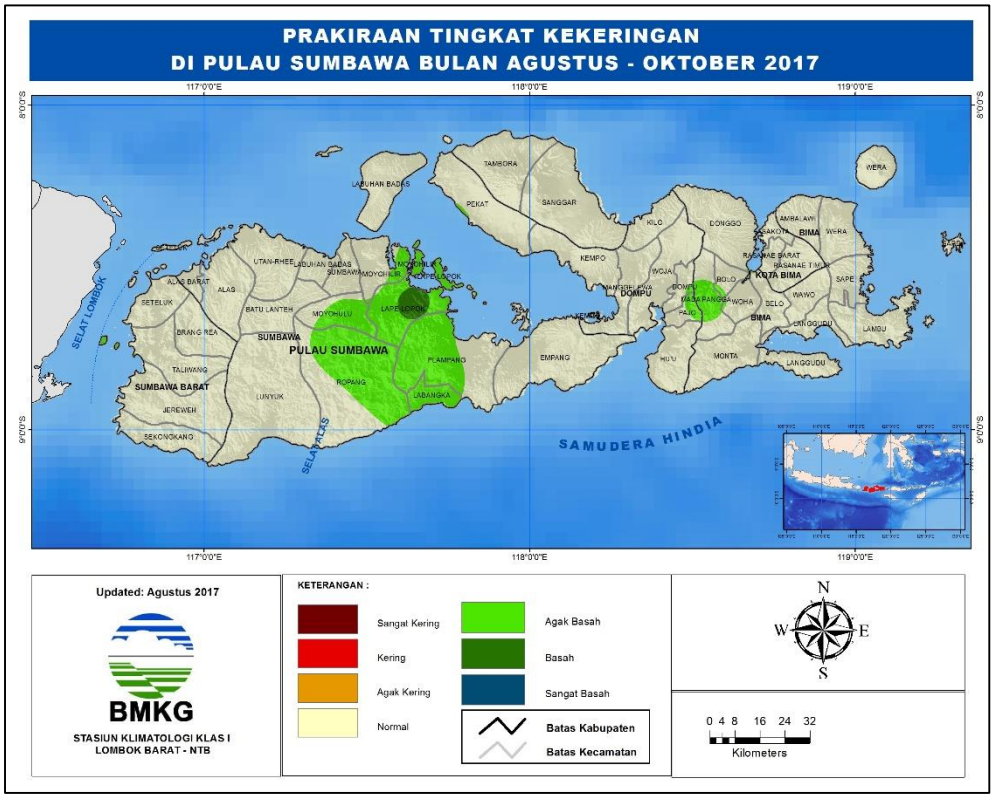

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
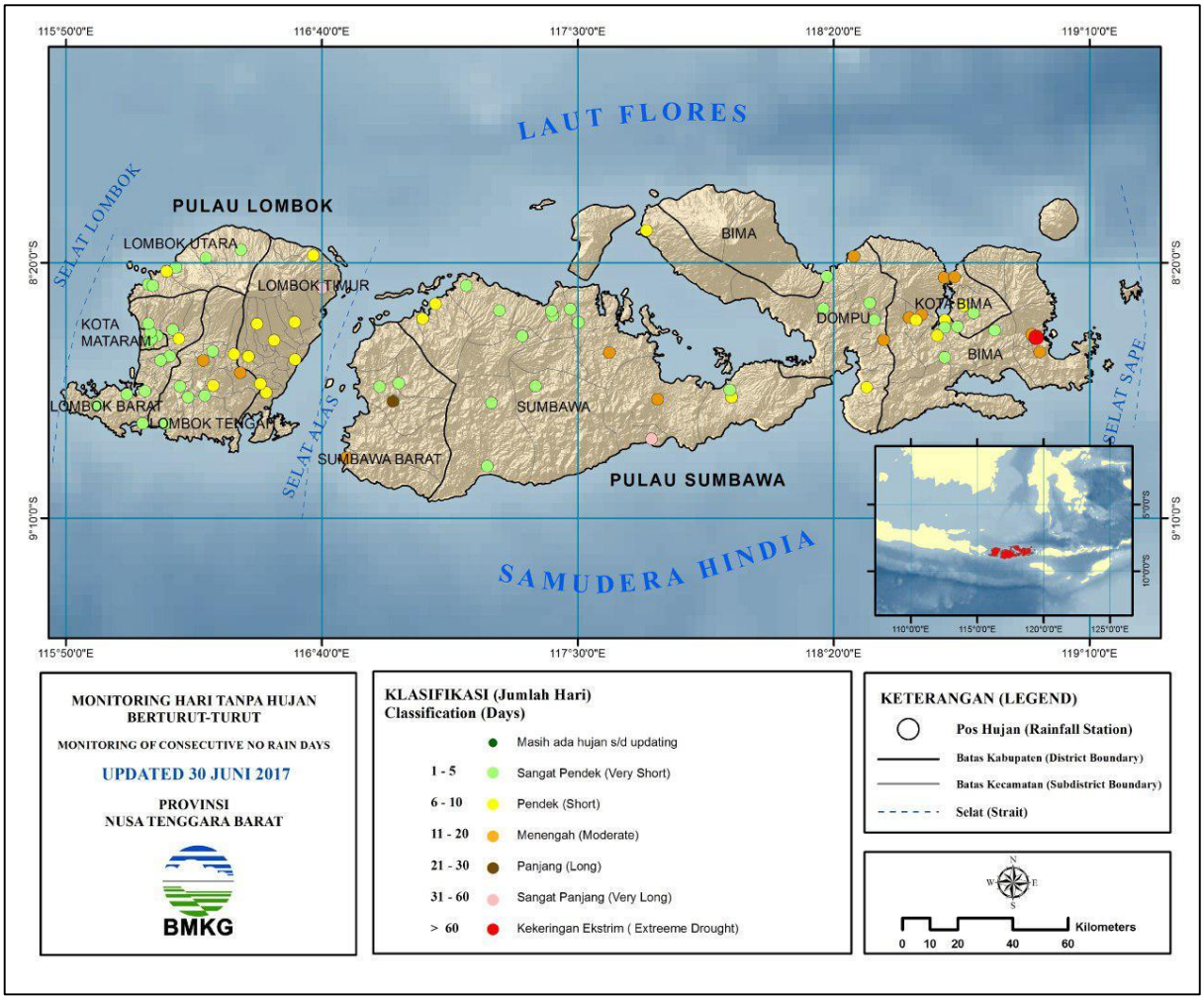
Updated: 31 Juli 2017